

Jenis Artikel (Artikel Riset Reguler, Artikel Review, Bagian Khusus tentang Akuntansi)

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL KAS DI PT. BUMI SELARAS ASRI (GOLDEN SPRING dan MEETING POINT) MANADO

EVALUATION OF THE CASH INTERNAL CONTROL SYSTEM AT PT. BUMI SELARAS ASRI (GOLDEN SPRING and MEETING POINT) MANADO

Lungchin Poluan¹, Jenny Morasa², dan Dhullo Afandi³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado

kelungchin@gmail.com, jennymorasa@unsrat.ac.id, afandiafandibaksh@gmail.com

Abstrak: Kas merupakan aktiva lancar perusahaan yang bersifat paling likuid. Aktivitas perusahaan sering kali menggunakan kas untuk melakukan transaksi, sehingga diperlukan system pengendalian kas untuk melindungi dari risiko kehilangan, pencurian, kecurangan, dan salah saji. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal kas di PT. Bumi Selaras Asri (Golden Spring dan Meeting Point) Manado. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan metode analisis data berdasarkan komponen pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organization's of the Treadway Commission*). Berdasarkan hasil penelitian, PT. Bumi Selaras Asri (Golden Spring dan Meeting Point Manado) telah melaksanakan sistem pengendalian internal dengan baik, akan tetapi pada pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab untuk fungsi kas masih belum terlaksana dengan baik karena masih ada perangkapan tugas dan pencatatan terkait penerimaan kas dan pengeluaran kas sehingga ada yang belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Sehingga PT. Bumi Selaras Asri (Golden Spring dan Meeting Point) Manado perlu menambah karyawan dan mengikuti pencatatan akuntansi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku khususnya pada penerimaan dan pengeluaran kas, agar sistem pengendalian internal di perusahaan dapat berjalan lebih baik.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

Abstract: Cash is the most liquid-based fluid activity of the company. Corporate activities often use cash to make transactions, so cash control system are needed to protect against the risk of loss, theft, fraud, and misstatements. The study was to evaluate PT. Bumi Selaras Asri (Golden Spring and Meeting Point) Manado internal cash control systems. The type of research used is qualitative descriptive and used data analysis methods based on the concept of internal control COSO (*Committee of Sponsoring Organization's of the Treadway Commission*). Based on research results, PT. Bumi Selaras Asri (Golden Spring and Meeting Point) Manado has implemented the internal cash control system quite well. However, the separation of functions, duties, and responsibilities in the cash function has not been implemented properly because there are still double duties and the recording of cash receipts and cash disbursements is not in accordance with applicable accounting principles. So that PT. Bumi Selaras Asri (Golden Spring and Meeting Point) Manado needs to add employees and change the cash related recording system so that the company's internal control system can run better.

Keywords: Internal Control System, cash receipts, cash disbursements

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia sudah berkembang pesat, begitu banyak industri yang berkembang pesat, salah satunya industri pengembangan *realestate*. Perusahaan yang bergerak di dalam industri pengembangan *real estate* biasanya memiliki prospek keuntungan yang besar dan menjanjikan. Pengembangan *Real estate* adalah suatu kegiatan usaha atau bisnis yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan yang bergerak dibidang kepemilikan properti. Industri pengembangan *real estate* biasanya bergerak di bidang jual-beli, sewa- menyewa tanah, bangunan, sarana prasarana, dan berbagai jenis produk properti yang dapat ditemukan di pasaran. PT. Bumi Selaras Asri Manado sebagaiperusahaan yang menyadari kebutuhan konsumen saat ini adalah tempat tinggal. Setiap tahun pertumbuhan manusia meningkat dengan pesat, sehingga lahan tanah/ bangunan/ rumah semakin sulit dicari, dan harga menjadi mahal. Sehingga perusahaan hadir untuk membantu masyarakat Kota Manado, bisa mendapatkantempat tinggal yang layak dengan harga yang terjangkau. PT. Bumi Selaras Asri Manado selalu memberikan kualitas terbaik mereka.

Pengendalian kas sangat penting untuk perusahaan, karena sebagian besar transaksi terjadi dengan

kas. Perusahaan pasti ingin mendapatkan hasil arus kas yang baik, sehingga sistem pengendalian internal kas harus dapat dikelola dengan baik. Banyak masalah ekonomi yang muncul akibat sistem pengendalian internal yang salah. Perusahaan yang tidak berkembang, banyaknya hutang, sedikitnya pemasukan atau input perusahaan, banyaknya fraud atau kecurangan yang terjadi dalam perusahaan, semua itu bisa terjadi jika pengendalian internal tidak dilakukan. Jadi sudah menjadi hal wajar jika suatu perusahaan yang baik pasti mempunyai pengendalian intern yang baik pula.

PT. Bumi Selaras Asri Manado menjadialah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan *real estate*. PT. Bumi Selaras Asri (Golden Spring dan Meeting Point) Manado menganggap bahwa kas adalah kunci dari setiap kegiatan perusahaan. Kas digunakan perusahaan sebagai alat transaksi untuk membeli bahan baku bangunan, membayar utang, dan biaya lain-lain. Selain itu kas juga diterima dari hasil penjualan rumah, ruko, kavling, sewa kios, jasa listrik, serta jasa perawatan dan pemeliharaan lingkungan. PT. Bumi Selaras Asri Manado sudah berupaya untuk membangun sebuah sistem pengendalian internal kas di perusahaan. Untuk itu sistem pengendalian internal kas di PT. Bumi Selaras Asri Manado perlu dievaluasi lebih lanjut terkait sistem penerimaan kas dan sistem pengeluaran kas.

1.1 Akuntansi

Akuntansi keuangan menjawab semua pertanyaan dari penggunaannya, dengan cara memberikan informasi ekonomi mengenai *financial* untuk pengguna internal dan pengguna eksternal (Kieso *et al.*, 2016:6).

1.2 Kas

Kas menjadi alat tukar dan dasar untuk mengukur dan menghitung item lainnya. Perusahaan mengklasifikasikan kas sebagai aktiva lancar. Kas terdiri dari koin, uang kertas, dan surat deposito bank. Rekening tabungan dapat di anggap sebagai kas perusahaan (Kieso *et al.*, 2016:326). Dana kas kecil terbagi atas 2 cara yaitu sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund-balance system*) dan metode tetap (*imprest system*) (Mulyadi, 2018:442).

1.3 Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dapat dibagi menjadi 3 macam prosedur yaitu, *over the counter sale* (penyerahan barang dan penerimaan kas dari penjualan di tempat usaha), *cash on delivery sale* (penyerahan barang dan penerimaan kas dari penjualan di tempat pelanggan), dan *credit card sale* (penerimaan kas melibatkan pihak ketiga seperti bank atau perusahaan penerbit kartu kredit) (Mulyadi, 2018:419). Secara umum, jurnal penerimaan kas mencakup; kolom debit untuk kas dan diskon penjualan, kolom kredit untuk piutang usaha, pendapatan penjualan, dan pendapatan lain-lain. Perusahaan menggunakan kategori akun lain ketika penerimaan kas tidak melibatkan penjualan tunai atau kumpulan piutang (Weygandt, 2018).

1.4 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Arens *et al.*, 2018:247). Tujuan sistem pengendalian menurut definisi tersebut adalah;

1. menjaga aset organisasi,
2. mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi,
3. mendorong efisiensi,
4. mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian internal Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organization's Of Tradeaway Commission*) adalah suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, sistem pengendalian internal menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organization's Of Tradeaway Commission*) mencakup 5 komponen dan 17 prinsip pengendalian internal adalah sebagai berikut;

1. lingkungan pengendalian; organisasi menerapkan komitmen terhadap integritas dan pengawasan pengendalian internal oleh dewan direksi dan manajemen, komitmen mengembangkan individu yang kompeten, bertanggung jawab atas pengendalian internal,

2. Penilaian risiko; identifikasi dan penilaian risiko, menganalisis risiko, mengidentifikasi dan menilai perubahan yang berdampak pada sistem pengendalian internal,
3. Aktivitas pengendalian; pengembangan aktivitas pengendalian untuk membantu mengurangi risiko, pengembangan aktivitas pengendalian umum atas teknologi, aktivitas pengendalian sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang relevan,
4. informasi dan komunikasi; menghasilkan informasi relevan dan berkualitas, komunikasi informasi secara internal, organisasi menjalin hubungan dengan pihak eksternal,
5. Pemantauan; pengembangan dan evaluasi berkelanjutan, evaluasi atas kelemahan pengendalian internal (Arens *et al.*, 2018:250).

1.5 Sistem Pengendalian Internal Kas

Kas merupakan hal yang penting karena kerentanannya terhadap pencurian, dan bisa saja terjadi salah saji secara signifikan (Arens *et al.*, 2018:737).

2.1 METODE PENELITIAN

2.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini adalah metode deskriptif kualitatif.

2.1.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer.

2.1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari 2 cara yaitu:

1. Wawancara.
2. Dokumentasi.

2.1.4 Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif.

2.1.5 Proses analisis

Proses analisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dan dokumentasi.
2. Mengklasifikasi, mengelompokkan, dan pencatatan data.
3. Menganalisis dan mengolah data.
4. Penyajian data.
5. Menarik kesimpulan dan saran.

3.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.1 Hasil

1. Lingkungan Pengendalian Internal Kas di PT. Bumi Selaras Asri Manado

PT. Bumi Selaras Asri Manado mempunyai struktur organisasi, pemisahan fungsi, visi, misi, tugas dan tanggung jawab serta memiliki standar operasional perusahaan (SOP). PT. Bumi Selaras Asri Manado telah menetapkan standar kualifikasi dalam memilih karyawan pada fungsi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang bekerja sebagai AR-AP *Staff*.

2. Penilaian Risiko Kas di PT. Bumi Selaras Asri Manado

PT. Bumi Selaras Asri Manado melakukan analisis risiko pada penerimaan dan pengeluaran kas. Pada penerimaan kas PT. Bumi Selaras Asri Manado melakukan identifikasi dan analisis terhadap karyawan penerimaan kas, pengecekan pelanggan yang bertransaksi dengan perusahaan. Sedangkan pada pengeluaran kas PT. Bumi Selaras Asri Manado mengidentifikasi dan melakukan analisis pengeluaran kas, prosedur mengenai penyimpanan kas, kas dalam jumlah banyak biasa disimpan di bank, dan kas dalam jumlah sedikit disimpan di brankas (*safe deposit box*).

3. Aktivitas Pengendalian Kas di PT. Bumi Selaras Asri Manado

Biaya bank	xxx
Biaya lain-lain	xxx
Kas	xxx

5. Pemantauan Kas di PT. Bumi Selaras Asri Manado

Pihak PT. Bumi Selaras Asri Manado telah melakukan pemantauan terhadap aktivitas terkait sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas secara rutin, karena perusahaan mempunyai beberapa jenis penerimaan kas sehingga manajemen puncak selalu melakukan evaluasi terkait prosedur penerimaan kas, dan melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan lingkungan internal atau eksternal perusahaan.

3.2 Pembahasan

Pengendalian intern kas harus ada pada perusahaan, hal ini dilakukan untuk menghindari risiko, *fraud*, dan salah saji. Ketika pengendalian intern kas melemahkan mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan. Pada PT. Bumi Selaras Asri Manado sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian internal kas yang ada pada 5 komponen COSO (*Committee of Sponsoring Organization's of the Treadway Commission*) yaitu, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Berikut evaluasi sistem pengendalian internal kas di PT. Bumi Selaras Asri Manado, yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Teori Sistem Pengendalian Internal menurut COSO dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Kas di PT. Bumi Selaras Asri Manado

Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO (<i>Committee of Sponsoring Organization's of the Treadway Commission</i>)	PT. Bumi Selaras Asri Manado	Sesuai dengan teori/ tidak sesuai teori
Lingkungan Pengendalian Internal Kas		
Organisasi menerapkan komitmen terhadap integritas dan etika, pengawasan pengendalian internal oleh dewan direksi dan manajemen, struktur, garis pelaporan, wewenang, dan tanggung jawab sesuai tujuan yang diterapkan manajemen	PT. Bumi Selaras Asri Manado telah memiliki standar operasional perusahaan seperti kode etik karyawan, pemisahan fungsi tugas, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai.	Sesuai Teori
Penilaian Risiko Kas		
Identifikasi dan penilaian risiko, menganalisis risiko, mengidentifikasi dan menilai perubahan yang berdampak pada sistem pengendalian internal	PT. Bumi Selaras Asri Manado melakukan identifikasi, penilaian, menganalisis, dan menilai perubahan pada sistem pengendalian internal kas seperti pada tindakan kecurangan (<i>fraud</i>) atas kas, dengan demikian perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap kas dengan cara memisahkan kas menjadi 2 yaitu kas besar disimpan pada bank dan kas kecil (<i>petty cash</i>) disimpan pada <i>safe deposit box</i> .	Sesuai Teori
Aktivitas Pengendalian Kas		
Pengembangan aktivitas pengendalian membantu mengurangi	Aktivitas pengendalian penerimaan kas pada PT. Bumi Selaras Asri Manado mencakup prosedur transaksi dengan	Sesuai Teori

<p>risiko, pengembangan aktivitas, pengendalian umum atas teknologi, aktivitas pengendalian sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang relevan</p>	<p>pelanggan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan kas, prosedur penyimpanan kas, hingga prosedur pemeriksaan penerimaan kas dengan membandingkan buku penerimaan kas dengan rekonsiliasi bank. Aktivitas pengendalian penerimaan kas mencakup pengeluaran kas yang terbagi atas 2; yang pertama, pengeluaran kas besar adalah prosedur pembelian, prosedur pengeluaran kas, prosedur pencatatan kas, dan prosedur pemeriksaan kas besar dengan membandingkan buku pengeluaran kas besar dan rekonsiliasi bank. Kedua adalah pengeluaran kas kecil digunakan untuk biaya operasional sehari-hari perusahaan menerapkan <i>imperest system</i> dalam kas kecil sehingga pengisian kembali dana kas kecil berdasarkan jumlah uang tunai sesuai dengan bukti pengeluaran kas kecil. Untuk pengendalian internal yang lebih memadai perusahaan telah menggunakan sistem aplikasi "<i>Property Manajemen System</i>" untuk melaksanakan aktivitas pengendaliannya.</p>	
<p>Informasi dan Komunikasi Kas</p>		
<p>Menghasilkan informasi relevan dan berkualitas, komunikasi informasi secara internal dan eksternal</p>	<p>PT. Bumi Selaras Asri Manado mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari pencatatan tersebut menghasilkan sebuah informasi keuangan yang akan dipakai oleh manajemen perusahaan dan investor.</p>	<p>Sesuai Teori</p>
<p>Pemantauan Kas</p>		
<p>Pengembangan dan evaluasi berkelanjutan mengenai kelemahan pengendalian internal</p>	<p>PT. Bumi Selaras Asri Manado telah melaksanakan evaluasi berkelanjutan terhadap kas dan kelemahan pengendalian internal dikarenakan banyak aktivitas operasional perusahaan yang memerlukan peranan dari kas.</p>	<p>Sesuai Teori</p>

(Sumber, data olahan 2021)

4.1 PENUTUP

4.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Bumi Selaras Asri Manado mengenai sistem pengendalian internal, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT. Bumi Selaras Asri Manado sudah terlaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh pihak perusahaan dengan kontrol pengendalian yang efisien. PT. Bumi Selaras Asri sudah melaksanakan pengendalian internal kas, sesuai dengan 5 komponen yang ada pada pengendalian internal COSO yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan.

4.1.2 Saran

1. Perusahaan harus memisahkan fungsi tugas dan tanggung jawab AR *staff* dan AP *staff* agar terhindar dari risiko kecurangan, salah saji dan tindakan lain yang dapat merugikan perusahaan. Dengan adanya pembagian fungsi tersebut, perusahaan dapat terus melaksanakan kegiatan dengan pengendalian internal kas yang lebih memadai.
2. Perusahaan dapat menambah fungsi pemeriksaan intern untuk melakukan pemeriksaan pengendalian internal kas perusahaan.
3. Sistem pengendalian internal perusahaan sudah diterapkan namun masih perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut mengenai sistem pengendalian internal kas, sehingga diharapkan dengan adanya skripsi penelitian ini, PT. Bumi Selaras Asri Manado dapat lebih memahami, dan menerapkan sistem pengendalian yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., Joanne, C. J. 2019. *Auditing fourteenth Canadian edition the art and science of assurance engagements*. Pearson Canada Inc., 26 Prince Andrew Place: North York, Ontario M3C 2H4.
- Bachtiar, I. H., and Nurfadila. 2019. *Akuntansi Dasar Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Katili, I. N., Morasa, J., and Budiarmo, N. S. 2017. *Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Ciputra Internasional Cabang Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. DOI: <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17203.2017>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D. 2016. *Intermediate Accounting*. Wiley Binder Version.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba 4.
- Nuraini, F., and Andrianto. 2020. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 (berdasarkan SAK ETAP)*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Weygandt, J., Kimel, P., and Kieso, D. 2018. *Accounting Principles Thirteenth Edition*. USA: Jhon Wiley and Sons. Inc.
- Siyoto, S., and Sodik, A. M. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Susanto, A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Terpadu*. Lingga Jaya.
- Syaiful, B. 2020. *Pengantar Akuntansi (berdasarkan SAK ETAP dan IFRS)*. Penerbit Andi.